

UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN

Fakultas Kesehatan
Skripsi Program Studi Sarjana Kebidanan
Semester Ganjil 2023/2024

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
RUPTUR PERINEUM DI TPMB N KECAMATAN BALEENDAH
KABUPATEN BANDUNG TAHUN 2023**

**NURIAH
NIM 10532221022**

ABSTRAK

Perdarahan post partum, yang dapat dipicu oleh ruptur perineum, menjadi penyebab utama sekitar 40% dari total kematian ibu di Indonesia. Angka kejadian perdarahan akibat ruptur perineum diperkirakan sekitar 4-5%. Berdasarkan data dari TPMB N tahun 2020 kejadian ruptur perineum 17,8%, tahun 2021 sebesar 19,7% dan meningkat tahun 2022 sebesar 24,7%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin di TPMB N Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung tahun 2023. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah ibu bersalin di TPMB N Kabupaten Bandung total sampling yaitu 34 ibu bersalin (total sampling). Analisis datanya menggunakan distribusi frekuensi dan uji chi square. Hasil penelitian menunjukkan ibu bersalin yang mengalami kejadian ruptur perineum (32,4%), ibu bersalin yang umurnya berisiko (< 20 tahun atau > 35 tahun) (20,6%), ibu bersalin dengan paritas primipara (41,2%), bayi yang lahir dengan berat badan tidak normal (17,6%). Terdapat hubungan antara umur ($p\ value = 0,013$), paritas ibu ($p\ value = 0,001$) dan berat badan bayi ($p\ value = 0,003$) dengan kejadian ruptur perineum di TPMB N Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Ibu hamil sebaiknya mengikuti kelas persalinan atau konsultasikan dengan tenaga medis untuk mendapatkan pengetahuan yang memadai tentang teknik pernapasan, posisi tubuh yang optimal, dan cara mengelola tekanan selama persalinan, juga rajin melakukan pemeriksaan atau pemantauan kesehatan dan pertumbuhan janin secara rutin selama kehamilan dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko

Kata Kunci : ruptur perineum, ibu bersalin, umur, paritas, berat badan bayi

UNIVERSITAS MOHAMMAD HUSNI THAMRIN

Fakultas Kesehatan
Skripsi Program Studi Sarjana Kebidanan
Semester Ganjil 2023/2024

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF PERINEAL
RUPTURE IN TPMB N BALEENDAH SUB-DISTRICT BANDUNG
DISTRICT IN 2023**

NURIAH
NIM 10532221022

ABSTRACT

Post partum hemorrhage, which can be triggered by perineal rupture, is the leading cause of approximately 40% of total maternal deaths in Indonesia. The incidence of bleeding due to perineal rupture is estimated to be around 4-5%. Based on data from TPMB N in 2020 the incidence of perineal rupture was 17.8%, in 2021 it was 19.7% and increased in 2022 by 24.7%. This study aims to determine the factors associated with the incidence of perineal rupture in laboring mothers at TPMB N Baleendah District, Bandung Regency in 2023. This study used correlational research with a cross sectional approach. The sample of this study were laboring mothers in TPMB N Bandung Regency total sampling, namely 34 laboring mothers (total sampling). The data analysis used frequency distribution and chi square test. The results showed that laboring mothers who experienced perineal rupture (32.4%), laboring mothers whose age was at risk (< 20 years or > 35 years) (20.6%), laboring mothers with primiparous parity (41.2%), babies born with abnormal weight (17.6%). There is an association between age (p value = 0.013), maternal parity (p value = 0.001) and baby weight (p value = 0.003) with the incidence of perineal rupture in TPMB N Baleendah District, Bandung Regency. Pregnant women should attend childbirth classes or consult with medical personnel to gain adequate knowledge about breathing techniques, optimal body positioning, and how to manage pressure during labor, as well as diligently conduct regular check-ups or monitoring of fetal health and growth during pregnancy can help identify potential risks.

Keywords: perineal rupture, laboring mother, age, parity, infant weight

